

**ANALISIS STRATEGI PRODUKSI TEMPE TERHADAP PENYESUAIAN
HARGA BAHAN BAKU**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Manajemen
pada Program Studi Manajemen



OLEH :
ANGGUN WASIATUL MAGHFIROH
NPM : 18.1.02.02.0123

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh :

ANGGUN WASIATUL MAGHIROH

NPM : 18.1.02.02.0123

Judul :

**ANALISIS STRATEGI PRODUKSI TEMPE TERHADAP PENYESUAIAN
HARGA BAHAN BAKU**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP KEDIRI

Tanggal : 20 Juli 2022

Pembimbing I



Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A.

NIDN. 0706108982

Pembimbing II



Dyah Ayu Paramitha, M.Ak

NIDN. 0728068702

Skripsi Oleh :

ANGGUN WASIATUL MAGHFIROH

NPM : 18.1.02.02.0123

Judul :

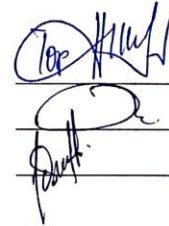
**ANALISIS STRATEGI PRODUKSI TEMPE TERHADAP PENYESUAIAN
HARGA BAHAN BAKU**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal : 20 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A.
2. Penguji I Basthoumi Muslih, M.M.
3. Penguji II Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0710766601

MOTTO

**“Mari majukan UMKM dalam negeri, karena untuk kita akan kembali ke
kita”**

(Awm, 2022)

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Anggun Wasiatul Maghfiroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Kediri, 29 Oktober 1999
NPM : 18.1.02.02.0123
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, Juli 2022

Yang Menyatakan

ANGGUN WASIATUL MAGHFIROH

NPM : 18.1.02.02.0123

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi dengan judul Analisis Strategi Produksi Tempe Terhadap Penyesuaian Harga Bahan Baku ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen, pada Program Studi Manajemen UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat Islam, Iman, dan Ikhsan, kesehatan dan limpahan rahmad dan kasih sayang yang tak terhingga.
2. Kedua orang tua yang telah dukungan moril maupun material serta doa tiada henti untuk kesuksesan saya
3. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dr. Subagyo, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
5. Restin Meilina, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A. dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
7. Ucapan terimakasih kepada orang penulis yang disayangi telah membantu skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Kediri, Juni 2022

Anggun Wasiatul Maghfiroh

NPM: 18.1.02.02.0123

ABSTRAK

Anggun Wasiatul Maghfiroh : Analisis Strategi Produksi Tempe Terhadap Penyesuaian Harga Bahan Baku, Skripsi, Manajemen, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci : Strategi Produksi Tempe Terhadap Penyesuaian Harga Bahan Baku.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi terhadap penyesuaian harga bahan baku pada produsen tempe. Teknik yang digunakan penelitian adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah pemilik produsen tempe yang berada di Desa Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Variabel penelitian adalah dampak kenaikan harga bahan baku dan strategi produk tempe. Penelitian ini menggunakan wawancara kepada pemilik produsen tempe di Desa Jantok Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan baku pembuatan tempe menggunakan kacang kedelai sangat berpengaruh terhadap biaya yang harus dikeluarkan oleh produsen tempe, penambahan modal oleh produsen tempe berinisiatif untuk mengurangi ukuran tempe dari ukuran tempe 4,3 cm menjadi ukuran tempe menjadi 3,5 cm. Strategi yang dilakukan oleh produsen tempe yaitu berkriling antar desa ke desa dan menyetorkan ke rumah makan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Produsen	7
a. Pengertian Produsen	7
b. Faktor Manajemen	8
2. Permintaan Terhadap Kedelai Impor Sebagai Input Produksi .	9
3. Strategi	11
a. Pengertian Strategi.....	11

b. Tahap Strategi.....	12
4. Strategi Perubahan Harga dan Produk	14
a. Strategi Perubahan Harga	14
b. Produk	18
B. Kajian Penelitian	24
C. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Kehadiran Peneliti	29
C. Situs Penelitian	29
D. Tahapan Penelitian	29
E. Sumber Data dan Pemilihan Informan	31
F. Prosedur Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisa Data	35
H. Uji Keabsahaan Temuan	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Informan Dan Diskripsi Situs Penelitian.....	38
B. Diskripsi data hasil penelitian.....	39
C. Interpretasi dan pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Temuan	47
B. Implikasi	47
C. Rekomendasi	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Data Perubahan Harga Kedelai Impor	3
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu	24
3.1 Instrumen Pertanyaan	34
4.1 Daftar Informan Dalam Peneliti	40
4.2 Data Wawancara	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	27
Gambar 1	61
Gambar 2	61
Gambar 3	62
Gambar 4	62
Gambar 5	63
Gambar 6	63
Gambar 7	64
Gambar 8	64
Gambar 9	65
Gambar 10	65

LAMPIRAN

Lampiran	51
Lampiran 1	52
Lampiran 2	53
Lampiran 3	55
Lampiran 4	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedelai, atau kacang kedelai, adalah salah satu tanaman jenis polong polongan yang menjadi bahan dasar banyak makanan dari Asia Timur seperti susu, kecap, tahu, dan tempe. Berdasarkan peninggalan arkeologi, tanaman ini telah dibudidayakan sejak 3500 tahun yang lalu di Asia Timur. Kedelai merupakan sumber utama protein nabati dan minyak nabati dunia. Penghasil kedelai utama dunia adalah Amerika Serikat meskipun kedelai praktis baru dibudidayakan masyarakat di luar Asia setelah 1910.

Kacang kedelai sebagai bahan baku dalam pembuatan tempe yang mempunyai nilai gizi yang tinggi. Merupakan salah satu sumber protein utama bagi golongan berpendapatan rendah dan juga makanan sehari-hari bagi konsumen sebagai pengganti ikan atau daging sebagai lauk pauk. Tempe merupakan salah satu makanan khas Indonesia, yang dijadikan sebagai lauk-pauk, tempe memiliki kandungan gizi yang tinggi dan digemari oleh banyak orang. Bahkan saat ini tempe telah diterima oleh masyarakat internasional lebih-lebih oleh kaum vegetarian.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya kesadaran penduduk tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi, mengakibatkan permintaan terhadap makanan olahan kedelai meningkat. Namun tingginya permintaan kedelai tersebut tidak diimbangi dengan meningkatnya harga

kedelai di dalam negeri. Dalam menghadapi persaingan dunia usaha yang semakin ketat, sekarang di tuntut untuk dapat mengembangkan usaha supaya usaha kita dapat maju dan besar serta menjadi pengusaha yang sukses, pengembangan usaha yang baik di mulai dari diri kita sendiri walaupun banyak menghadapi kendala-kendala dalam dunia usaha, maka dari itu di butuhkan staregi dalam pengembangan usaha supaya usaha dapat bertahan lama dan tidak bangkrut.

“Kenaikan harga kedelai berpotensi mempengaruhi minat pengrajin untuk memproduksi tahu dan tempe sehingga berdampak pada kenaikan harga tahu dan tempe serta dapat mengganggu keberlangsungan usaha pengrajin tahu dan tempe. Rakornis ini merupakan bentuk respon cepat Pemerintah dalam mengambil kebijakan agar stabilitas harga dan ketersediaan kedelai terjaga,” tegas Deputi Musdhalifah saat memimpin Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Tingkat Eselon I di Jakarta, Selasa (15/02) lalu.

Adapun penyebab kenaikan harga kedelai di pasar global karena adanya gangguan cuaca kering yang melanda Amerika Selatan selama 2 bulan terakhir sehingga mengganggu produksi kedelai di negara Brazil, Argentina, dan Paraguay. Berdasarkan laporan USDA Februari 2022, sejak Desember 2021 produksi ketiga negara produsen tersebut mengalami penurunan lebih dari 18 juta ton. Penurunan produksi tersebut berdampak pada harga kedelai di pasar global yang mengalami kenaikan secara signifikan.

Tabel 1.1

Data Perubahan Harga Kedelai Impor

Jenis kedelai	Bulan	Harga Rp (per kg)
Kedelai impor	Juni 2021	12.300
Kedelai impor	Juli 2021	12.400
Kedelai impor	Agustus 2021	12.400
Kedelai impor	September 2021	12.400
Kedelai impor	Oktober 2021	12.300
Kedelai impor	November 2021	12.300
Kedelai impor	Desember 2021	12.400
Kedelai impor	Januari 2022	12.500
Kedelai impor	Februari 2022	12.600
Kedelai impor	Maret 2022	12.400
Kedelai impor	April 2022	12.200
Kedelai impor	Mei 2022	12.100

Sumber: Data diolah, 2022

Merintis usaha merupakan pekerjaan yang mudah dan dapat dilakukan oleh siapapun, yang terpenting adalah keyakinan dan nilai yang kuat untuk usaha mandiri, kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha saja tidak cukup. Kemampuan keberanian, dan kesempatan merupakan elemen yang lain yang harus diperkuat untuk menjadi wirausaha. Produsen tempe yang ada di pedesaan ada sebagian yang mengalami hambatan dalam produksinya, sehingga pendapatannya sebagai produsen tempe juga menjadi rendah. Produsen tempe banyak pesaingnya baik skala kecil maupun menengah. Hal ini menyebabkan persaingan yang sangat ketat

Salah satu industri bagian makanan yang berada di Desa Jantok ialah usaha industri pembuatan tempe yang berada di Dusun Kudu dan Dusun Ploso yaitu sebuah industri makanan pembuatan tempe sebagai produk usahanya. Berdasarkan

observasi awal yang dilakukan peneliti dapat diketahui usaha industri rumahan pengrajin tempe. Usaha tempe tersebut didirikan oleh Bapak Warsito, dengan modal awalnya berkisar Rp 5.000.000. Modal awal tersebut digunakan untuk membeli peralatan dalam pembuatan tempe, seperti, mesin pengiling kedelai, drum, ember, kompor dan lain – lain. Modal perbulan yang digunakan oleh bapak beliau berkisar Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000. Dalam proses pemasarannya Bapak Warsito memasarkan tempe tersebut langsung kepasar-pasar, rumah makan dan juga memiliki pelanggan borongan yang langsung menjemput ke tempat produksi.

Usaha tempe yang didirikan oleh Bapak Dwi, dengan modal awalnya berkisar Rp 1.500.000. Modal awal tersebut digunakan untuk membeli peralatan dalam pembuatan tempe seperti, mesin pengiling kedelai, drum, ember, kompor dan lain – lain. Modal perbulan yang digunakan oleh Bapak beliau berkisar Rp 200.000 – Rp 500.000.

Penelitian yang dipakai menggunakan penelitian kualitatif karena kenaikan harga kedelai cukup berpengaruh terhadap proses produksi tempe. Harga bahan baku kedelai meningkat, tetapi harga tempe cenderung tetap. Jika harga tempe dinaikkan, pengrajin takut jika tempe tidak laku di pasar. Banyak pengrajin yang mengurangi jumlah pemakaian kedelai dalam produksinya. Untuk mensiasatinya, para pengrajin tempe mengubah ukuran tempe menjadi sedikit lebih kecil dengan harga yang sama .

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “**Analisis Strategi Produk Tempe Terhadap Penyesuaian Harga Bahan Baku.**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat di kemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada Analisis Strategi Produksi Tempe Terhadap Penyesuaian Harga Bahan Baku.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengidentifikasi dampak kenaikan harga kedelai terhadap produsen tempe ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh produsen tempe ketika harga kedelai impor naik ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah :

1. Untuk mengidentifikasi dampak kenaikan harga kedelai terhadap produsen tempe
2. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh produsen tempe ketika harga kedelai impor naik

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari peneliti ini adalah sebagai berikut, yaitu :

1. Manfaat Praktis

Bagi pengusaha produksi tempe dapat memberikan masukan terhadap masalah yang dihadapi serta memberikan bahan pertimbangan guna mengambil langkah kebijakan selanjutnya untuk mencapai tujuan.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah informasi dan wawasan mengenai sumber daya manusia. Dan untuk menambah wawasan serta bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi Mahasiswa UNP Kediri

Menambah wawasan dan pengetahuan guna mempelajari ilmu manajemen khususnya dalam bidang manajemen pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Boediono, 2014. Ekonomi Mikro. Jogjakarta : BPFE

Analisis Dampak Kenaikan Harga Kacang Kedelai Terhadap Pendapatan UMKM Tempe di Kota Langsa (Nurlaila Hanum, Salman, 2019)

Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tempe Pada Cv. Arum Swadaya Di Kabupaten Gowa (Sciences, 2016)

Strategi dan Dampak Kenaikan Harga Kedelai terhadap Laba Usaha Produsen Tempe di Desa Panggung (Machfiroh, 2019)

Strategi Pengembangan Unit Usaha Rumah Tempe Di Rumah Kedelai Grobogan (RKG) (Ranumbolo, 2016)

Analisis Strategi Dampak Kenaikan Harga Kedelai Terhadap Laba Usaha Pengrajin Tempe (Studi Kasus :Pengrajin Tempe Desa Firdaus, Kab.Serdang Bedagai, Prov. Sumut) (Prayuda, 2017)

DAMPAK PENGEMBANGAN PEMASARAN DIGITAL PADA STARTUP'S (STUDI KASUS PADA WIRAUSAHA BARU) (Aliami et al., 2018)

Moleong, Lexy J. 2013.metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,

Sugiarto,Eko.2015. Menyusun proposal Penelitian :skripsi dan Tesis, (Yogyakarta : CV. SolusiDistribusi

Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2016.metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods),

Bandung : Alfabeta cetakan ke-8

Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller (2016), Marketing Management, Edisi : 15e, United States of America: Pearson Education.

Kotler, Phillip dan Gary Armstrong (2014), Principles of Marketing, Edisi : 15e, United States of America: Pearson Education.

Kotler, Phillip dan Gary Armstrong (2017), Principles of Marketing, Edisi : 17, United States of America: Pearson Education.

Tjiptono, Fandy (2019), Strategi Pemasaran, Edisi 4, Yogyakarta: Andi Offset

Sudaryono.2016. manajemen perusahaan.Cv Andi Offeset: Yogyakarta

Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2016. Service, Quality & Satisfaction.

Yogyakarta : CV Andi Offset

6 Strategi Tepat Meningkatkan Harga Tanpa Kehilangan Pelanggan (Mekar 2018)

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-6-strategi-tepat-menaikkan-harga-tanpa-kehilangan-pelanggan/>

Strategi Penetapan Harga: Jenis, Faktor yang Perlu Dipertimbangkan (Ahmad Nasrudin 2019) <https://cerdasco.com/strategi-penetapan-harga/>